

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
“Analisis Inovasi Media Pembelajaran Guru Pai Di Sd Kabupaten Sidoarjo”

Identitas Informan:

- Nama : P
- Jabatan : Kepala Sekolah

Pertanyaan

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai inovasi media pembelajaran? Jelaskan!

Jawaban:

Inovasi media pembelajaran ini merupakan bagian dari integral yang paling penting di dunia pendidikan khususnya untuk anak-anak sekolah dasar di sekolah SD MICA yang mana inovasi ini bagian dari sesuatu terbaru atau terbarukan dan didesain atau dimanfaatkan untuk memfasilitasi dalam pembelajaran macam-macam inovasinya sangat banyak yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran sehingga ketercapaiannya tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran

PEMBENARAN PARAGRAF

Kepala Sekolah SD MICA menjelaskan bahwa inovasi media pembelajaran merupakan bagian integral yang sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Inovasi ini mencerminkan pembaruan yang dirancang dan dimanfaatkan secara strategis untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Beragam bentuk inovasi media digunakan dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan efektivitas penyampaian materi serta membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Dengan penerapan inovasi yang tepat, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa.

2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu, tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran inovatif di era digital saat ini? Jelaskan!

Jawaban:

Sangat penting bagian dari integral terutama sekarang paling marak tentang AI dan juga merupakan bagian dari inovasi juga untuk menanggapi dari persoalan ini boleh jadi ada sisi positif dan ada sisi yang kurang juga sisi positifnya sebagai bidang pendidikan tentunya kita harus turun serta bagian dari sesuatu inovasi itu khususnya di bidang digital untuk anak-anak digital apa yang paling pentingnya mereka perlu sekedar dikenalkan dasar supaya masa mendatang mereka tidak sampai ketinggalan boleh jadi sekarang belum penting bagi mereka tapi kedepannya dasar dasar kalau gitu kenalkan di sekolah dasar harus tahu dasar-dasarnya seperti itu dan juga sekolah turut serta dalam melaksanakan dan

mensukseskan pentingnya media pembelajaran digital itu

PEMBENARAN PARAGRAF

Kepala Sekolah SD M1CA menyampaikan bahwa pentingnya inovasi media pembelajaran, khususnya dalam bentuk digital, menjadi bagian integral dari dunia pendidikan saat ini, terlebih dengan maraknya perkembangan kecerdasan buatan (AI). Inovasi ini tidak hanya menjadi respons terhadap tantangan zaman, tetapi juga sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan teknologi yang pesat. Meskipun perkembangan AI membawa sisi positif dan tantangan tersendiri, bidang pendidikan dituntut untuk aktif berperan serta dalam mengintegrasikan teknologi tersebut, khususnya dalam ranah pembelajaran digital. Anak-anak sebagai generasi digital perlu diperkenalkan pada dasar-dasar teknologi sejak dini, meskipun saat ini mereka mungkin belum menyadari urgensinya. Dengan demikian, sekolah dasar memiliki peran strategis dalam memberikan pengenalan awal mengenai media pembelajaran digital agar siswa tidak tertinggal di masa mendatang. SD M1CA turut berkomitmen dalam mengimplementasikan serta menyukseskan penggunaan media pembelajaran digital sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan.

3. Apa saja langkah dan dukungan yang diberikan sekolah agar para guru bisa lebih semangat menggunakan media pembelajaran yang inovatif dalam mengajar? Jelaskan!

Jawaban:

Pertama sekolah melakukan pelatihan-pelatihan yang pelatihan-pelatihan ini baik melalui langsung maupun daring media pembelajaran inovatif tentunya itu di benak kita tidak melulu tentang digital tapi tentang inovatif kembali ke poin 1 tidak melulu digital teknologi jadi inovatif ini sesuatu yang dimunculkan boleh jadi sudah ada kemudian disempurnakan atau barangkali belum ada sama sekali kemudian muncul untuk mencapai pemecahan masalah atas masalah yang ada contoh sederhana sekolah MICA inklusi di sini ada anak-anak yang adhd interaktif disporer bagaimana dia tingkahnya tidak terlalu hiper aktivitasnya agar selalu terkontrol maka pusat perhatian tersebut tidak disorder media yang bisa kita pakai sederhana yaitu kolase 3D atau kolase 2 dimensi atau dengan YouTube atau juga benda-benda sekitar yang memiliki unsur permukaan yang bisa dirabak dalam hal ini untuk melatih sensorik juga biji-bijian bebatuan atau kapas tidak bisa melihat tekstur kapas lembut kasar kecil besar

Pelatihannya pernah dengan Bu Widi Bu Septi sebagian besar kita undang para ahli-ahli di media pembelajaran atau sehubungan dengan psikolog dari umsida sekolah kita labschool umsida, pelatihan yang daring sangat banyak kita rekomendasi atau arahan untuk guru-guru mengikutinya tidak menutup kemungkinan juga mengikuti informasi terbaru dengan kurikulum yang ada sekarang jadi tentang penggunaan media sekarang

sering digitalkan atau dizoomkan ya itu manfaat media pembelajaran dengan AI sekali lagi mengotak atik dengan AI zamannya itu. Selain pelatihan juga kita buat workshop artinya setelah disampaikan materi-materi kita ada penugasan hasil sehingga memiliki karya atau hasil dari workshop

PEMBENARAN PARAGRAF

Kepala Sekolah SD M1CA menjelaskan bahwa sekolah telah melaksanakan berbagai pelatihan guna meningkatkan kompetensi guru dalam menciptakan dan menerapkan media pembelajaran inovatif. Pelatihan tersebut diselenggarakan baik secara langsung (luring) maupun daring, dengan menghadirkan narasumber ahli di bidang media pembelajaran dan psikologi pendidikan, seperti Bu Widi dan Bu Septi, serta melibatkan dosen dan praktisi dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida), mengingat SD M1CA merupakan sekolah laboratorium (labschool) Umsida.

Menurut beliau, konsep inovasi media pembelajaran tidak selalu identik dengan teknologi digital. Inovasi diartikan sebagai sesuatu yang baru atau penyempurnaan dari yang sudah ada, yang mampu memberikan solusi terhadap persoalan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Salah satu contoh penerapannya adalah dalam konteks inklusi, khususnya bagi siswa dengan kondisi seperti ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder). Untuk membantu mengelola perilaku dan meningkatkan fokus belajar siswa, digunakan berbagai media sederhana namun efektif seperti kolase 2D/3D, video edukatif dari YouTube, serta benda-benda konkret di sekitar siswa yang memiliki variasi tekstur, seperti biji-bijian, batuan, dan kapas. Media ini digunakan untuk melatih keterampilan sensorik siswa, dengan mempertimbangkan kebutuhan individual mereka.

Selain pelatihan, sekolah juga menyelenggarakan workshop yang dirancang tidak hanya untuk memberikan materi, tetapi juga menugaskan guru menghasilkan produk atau karya nyata sebagai luaran kegiatan. Dalam konteks perkembangan teknologi saat ini, para guru juga diarahkan untuk mengikuti pelatihan berbasis kecerdasan buatan (AI) dan digitalisasi media pembelajaran, seperti pemanfaatan platform Zoom dan penggunaan perangkat AI dalam perancangan media. Hal ini menjadi bentuk adaptasi sekolah terhadap tuntutan kurikulum yang semakin dinamis dan berbasis teknologi.

4. Menurut Bapak/Ibu media pembelajaran inovatif yang sudah dikembangkan guru selama ini, Apakah sudah sesuai dengan visi dan misi sekolah? Jelaskan!

Jawaban:

Tentu jadinya yang guru kembangkan merujuk sesuai dengan visi misi dengan menggunakan latar belakang masalah yang ada kondisi relnya itu ada dan dikondisi riil itu ada sesuatu yang kurang dari sesuatu yang kurang tadi kemudian disandingkan dengan kondisi idealnya menurut teori-teori mereka nah mereka tahu cara pandang

antara kondisi riil dengan kondisi ideal sehingga ketemulah solusi solusi yang dibuat mereka rata-rata untuk sekolah ini sebagian besar pengembangan tidak banyak juga yang hanya sekedar menganalisis kemudian pengaruh tapi kalau pengembangan ada produk mereka buat tentu sesuai contohnya user friendly setiap media atau karya pembelajaran inovatif harus kebutuhan dalam penggunaan baik untuk guru yang mudah guru yang usia agak tua udah masuk juga siswa-siswinya baik yang regulator maupun inklusi

1. User friendly

2. Ramah lingkungan tidak hanya sekedar media itu tidak mudah meledak termasuk juga mudah perawatannya mudah penyimpanannya ketika digunakan peserta didik tidak berbahaya

Contoh misalnya maaf ada anak-anak yang minus penglihatannya kemudian media itu dikembangkan tentu harus memiliki unsur keterbacaan besar kecil hurufnya kalau itu di kita itu bagian dari indikator media tersebut sesuai misi kita inklusif yang memberikan keterbukaan untuk peserta didik baik dari ragam belakang kemampuan latar belakang sosial latar belakang intelegensi kami kira yang guru kembangkan di sini sudah sesuai dengan visi misi sekolah

PEMBENARAN PARAGRAF

Kepala Sekolah SD MICA menegaskan bahwa pengembangan media pembelajaran inovatif oleh para guru di sekolah ini senantiasa merujuk pada visi dan misi sekolah, serta didasarkan pada analisis kondisi riil di lapangan. Proses pengembangan dimulai dari identifikasi masalah nyata yang dihadapi dalam pembelajaran, kemudian dibandingkan dengan kondisi ideal menurut teori-teori pendidikan yang relevan. Dari sinilah para guru mampu menemukan solusi yang aplikatif dan kontekstual dalam bentuk media pembelajaran yang dikembangkan.

Sebagian besar guru di SD MICA tidak hanya melakukan analisis atau pengaruh terhadap penggunaan media pembelajaran, tetapi benar-benar terlibat dalam proses pengembangan produk secara langsung. Setiap media yang dikembangkan memiliki karakteristik tertentu yang selaras dengan kebutuhan pengguna. Salah satu prinsip utama adalah bahwa media tersebut harus *user friendly*, artinya mudah digunakan baik oleh guru—termasuk guru dengan usia yang lebih senior—maupun oleh siswa, baik reguler maupun siswa inklusi.

Selain itu, media yang dikembangkan juga harus memenuhi prinsip *ramah lingkungan* dan aman digunakan. Hal ini mencakup kemudahan dalam perawatan dan penyimpanan, serta tidak membahayakan peserta didik saat digunakan. Sebagai contoh, bagi siswa yang memiliki gangguan penglihatan seperti rabun jauh (miopia), media pembelajaran harus dirancang dengan mempertimbangkan aspek keterbacaan, seperti ukuran huruf yang besar dan kontras warna yang sesuai. Indikator-indikator ini menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa media pembelajaran yang dibuat sejalan dengan misi inklusif sekolah, yaitu memberikan akses yang setara bagi seluruh peserta didik, tanpa memandang latar belakang kemampuan, sosial, maupun intelegensi.

Dengan pendekatan ini, pihak sekolah menilai bahwa sebagian besar media pembelajaran yang dikembangkan oleh guru di SD M1CA telah mencerminkan kesesuaian dengan visi, misi, serta kebutuhan nyata yang ada di lingkungan sekolah.

5. Fasilitas apa saja yang Bapak/Ibu sediakan di sekolah untuk mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif?

Jawaban:

Jelas kami ada 1. laboratorium komputer tidak hanya digunakan peserta didik saja boleh untuk guru-gurunya kebetulan konsep sekolah ini guru-gurunya menyusun buku modul pembelajaran di mana modul itu desain sesuai dengan sebutan peserta didik di desain sendiri oleh guru setiap jenjang dan dicetak sendiri untuk hal tersebut butuh fasilitas setidaknya mereka punya laptop sendiri yang digunakan sendiri kalau tidak punya sekolah ada lab komputer yang bisa mereka gunakan itu tuntutan tanggung jawab mereka memang membuat seperti itu, itu sebagian dari modul pembelajaran juga dari media cetak

2. Setiap kelas ada printer

3. Sumber internet wi-fi

4. Proyektor

5. Media IPA

6. Media matematika

7. Media olahraga seperti bola, hulahop, dan lain'

8. Kelas AC

9. Musholla dengan smart TV

10. Dll

PEMBENARAN PARAGRAF

Kepala Sekolah SD M1CA menjelaskan bahwa sekolah telah menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung pengembangan media pembelajaran oleh guru maupun pembelajaran peserta didik. Salah satu fasilitas utama yang tersedia adalah laboratorium komputer. Laboratorium ini tidak hanya diperuntukkan bagi peserta didik, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh para guru, terutama dalam penyusunan buku dan modul pembelajaran. Di sekolah ini, setiap guru diberi tanggung jawab untuk merancang dan menyusun modul pembelajaran secara mandiri, yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik pada setiap jenjang. Modul-modul tersebut kemudian dicetak dan digunakan sebagai bahan ajar cetak.

Untuk mendukung proses tersebut, guru dianjurkan memiliki perangkat laptop pribadi. Namun, apabila guru belum memiliki perangkat sendiri, sekolah menyediakan akses ke laboratorium komputer sebagai alternatif. Hal ini menjadi bagian dari tanggung jawab profesional guru dalam menciptakan bahan ajar yang kontekstual dan inovatif.

Selain laboratorium komputer, sekolah juga dilengkapi dengan berbagai sarana pendukung pembelajaran lainnya, antara lain:

1. Printer yang tersedia di setiap kelas untuk mencetak materi atau tugas secara langsung.
2. Akses internet melalui jaringan Wi-Fi di seluruh area sekolah.
3. Proyektor sebagai media presentasi dan visualisasi materi pembelajaran.
4. Media pembelajaran untuk mata pelajaran IPA.
5. Media pembelajaran matematika.
6. Media pembelajaran olahraga seperti bola, hulahop, dan alat permainan edukatif lainnya.
7. Ruang kelas yang dilengkapi dengan pendingin udara (AC) demi kenyamanan belajar-mengajar.
8. Fasilitas ibadah berupa musholla yang dilengkapi dengan smart TV untuk mendukung kegiatan keagamaan berbasis digital.
9. Fasilitas pendukung lain yang terus dikembangkan sesuai kebutuhan pembelajaran.

Fasilitas-fasilitas ini menjadi bagian penting dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran yang inovatif dan bermakna, serta mencerminkan komitmen sekolah dalam menyediakan lingkungan belajar yang kondusif bagi guru maupun siswa.

6. Dalam pengembangan media pembelajaran inovatif, Apakah ada dukungan berupa materi yang diberikan oleh pihak sekolah? Jelaskan !

Jawaban:

Ada jadi setiap kelas itu oleh kurikulum diatur ada dana kegiatan kelas diantara dana kegiatan kelas itu juga untuk memfasilitasi pengembangan media pembelajaran baik itu bersifat cetak maupun digital yang habis pakai maupun tidak habis pakai contoh habis pakai mereka ada kegiatan membuat bangun ruang dari plastisin itu kan ada biaya mereka belanja untuk membeli plastisin siswa diberikan cetakan berupa segitiga atau limas atau kubus kemudian plastisin itu dicetak disitu, tidak habis pakai diantaranya mereka membuat kerajinan tentang hiasan kelas khususnya di kelas kecil lebih aktivitas jauh lebih banyak tentang kreativitas untuk yang kelas besar mereka lebih formal lebih ke arah ketertiban bersih dan fokus ke pembelajaran ada dana kegiatan kelas untuk memfasilitasi guru dalam membuat media dan melaksanakan kegiatan

Untuk siswa pada tahun ajaran itu ada istilah daftar ulang oleh setiap biaya daftar ulang di sekolah kami itu ada namanya dana kegiatan itu sudah termasuk di situ kemudian jika kontribusi yang lainnya itu sifatnya contoh kita ada kegiatan yang namanya observasi Time jadi waktu observasi dari segala sisi baik dan lingkungan

benda mati benda hidup contoh besok peserta didik membawa macam-macam jeruk yang membawa mereka itu merupakan kontribusi orang tua untuk mereka jam pembelajaran observasi time yang tidak dipunyai di sekolah lain

PEMBENARAN PARAGRAF

Kepala Sekolah SD MICA menjelaskan bahwa sekolah memiliki mekanisme pendanaan yang mendukung pengembangan media pembelajaran dan kegiatan kreatif siswa melalui alokasi *dana kegiatan kelas*. Dana ini dikelola sesuai dengan kebijakan kurikulum dan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelajaran di setiap kelas, baik dalam bentuk media pembelajaran cetak maupun digital, serta untuk kebutuhan media yang bersifat habis pakai maupun tidak habis pakai.

Media habis pakai, misalnya, digunakan dalam kegiatan pembuatan bangun ruang dari plastisin. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan cetakan berbentuk segitiga, limas, atau kubus, kemudian menggunakan plastisin untuk mencetak bentuk-bentuk tersebut. Kegiatan seperti ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep matematika, tetapi juga melatih keterampilan motorik dan kreativitas siswa. Adapun media tidak habis pakai mencakup kerajinan tangan dan hiasan kelas, yang umumnya dilakukan di kelas-kelas awal (kelas kecil) yang lebih menekankan pada aspek kreativitas dan pengembangan motorik halus. Sementara itu, untuk kelas besar, penggunaan dana lebih diarahkan pada kegiatan yang bersifat formal, menekankan ketertiban, kebersihan, serta fokus pada pembelajaran akademik.

Dana kegiatan kelas tersebut juga menjadi bentuk dukungan konkret bagi guru dalam merancang dan mengimplementasikan media pembelajaran. Pada awal tahun ajaran, terdapat proses *daftar ulang* bagi siswa yang di dalamnya sudah mencakup dana kegiatan kelas. Dana ini mencakup pembiayaan berbagai program, termasuk penyediaan bahan ajar, media pembelajaran, dan kegiatan tematik.

Selain itu, SD MICA memiliki program unggulan bernama *Observasi Time*, yaitu waktu khusus yang dialokasikan bagi peserta didik untuk melakukan pengamatan terhadap objek nyata dari berbagai aspek, baik benda hidup maupun benda mati. Dalam kegiatan ini, siswa diminta membawa objek tertentu dari rumah, misalnya berbagai jenis buah jeruk, yang merupakan kontribusi dari orang tua. Program ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga menjadi bentuk kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung proses pendidikan yang bermakna. Kegiatan *Observasi Time* ini menjadi salah satu keunikan yang tidak dijumpai di sekolah lain.

7. Apa saja program yang telah dilakukan sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran inovatif? Jelaskan!

Jawaban:

Program diantaranya ada program rutin ada insidentin kami secara rutin setiap hari Jumat siang selalu kumpul rapat koordinasi ada rapat setiap pekan sekali untuk membahas program seringsasion tanya jawab membahas tentang pengarahan pengarahan informasi terbaru tidak menutup kemungkinan juga tentang mengarah ke peningkatan kemampuan penggunaan media

PEMBENARAN PARAGRAF

8. Apa usaha yang dilakukan sekolah untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran yang telah diterapkan oleh para guru? Jelaskan !

Jawaban:

Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang namanya supervisi kepala sekolah ini dilakukan untuk pengamatan menilai mengukur dan mengevaluasi apa efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru-gurunya mengamati kadang melihat kadang beliau menilai ada instrumennya baik kertas maupun digital, mengukur sejauh mana ukuran standar maksimal yang harus dilakukan oleh guru nilainya skornya dan pencapaiannya dan yang keempat mengevaluasi mengevaluasi oleh kepala sekolah dilakukan setiap satu semester sekali kita punya yang namanya PKG penilaian kinerja guru usaha yang dilakukan sampai ada raport guru PKG yang ada di sini baik semuanya kalau tidak baik itu akan di hangout

PEMBENARAN PARAGRAF

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan supervisi sebagai bagian dari upaya memastikan kualitas dan efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Supervisi ini melibatkan empat langkah utama, yaitu pengamatan, penilaian, pengukuran, dan evaluasi terhadap kinerja guru.

Pertama, kepala sekolah melakukan **pengamatan** terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pengamatan ini dapat dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah dengan menggunakan instrumen yang bersifat kertas maupun digital. Instrumen tersebut berfungsi untuk menilai aspek-aspek penting dalam proses pembelajaran.

Kedua, **penilaian** dilakukan untuk mengukur sejauh mana guru memenuhi standar pembelajaran yang ditetapkan. Kepala sekolah memberikan skor yang mencerminkan pencapaian guru dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini memberikan gambaran mengenai efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Ketiga, **pengukuran** dilakukan untuk menentukan sejauh mana hasil yang dicapai oleh guru sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Ini termasuk pencapaian dalam hal keterampilan pedagogik, penggunaan media, serta keberhasilan dalam mengelola kelas.

Keempat, kepala sekolah melakukan **evaluasi** terhadap hasil supervisi yang dilakukan. Evaluasi ini dilakukan setiap semester melalui sistem **Penilaian Kinerja Guru (PKG)**. PKG ini merupakan alat untuk menilai kinerja guru secara keseluruhan, yang berfungsi sebagai dasar untuk memberikan umpan balik kepada guru. Berdasarkan hasil PKG, guru akan menerima *rapor* yang menunjukkan kekuatan dan kelemahan mereka dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Jika kinerja guru tidak memenuhi standar yang ditetapkan, kepala sekolah dapat memberikan arahan lebih lanjut atau pembinaan untuk perbaikan, dan dalam beberapa kasus, jika diperlukan, bisa dilakukan penangguhan atau penghentian kegiatan.

9. Dari pengamatan Bapak/ibu, bagaimana dampak dari penggunaan media pembelajaran inovatif terhadap kualitas pembelajaran PAI di sekolah? Jelaskan!

Jawaban:

Dampaknya sangat signifikan rata-rata pembelajaran PAI ini yang biasanya menjadi itu-itu aja mudah membosankan dengan adanya inovasi media bahwasannya PAI bisa dikemas dengan cara yang menarik

PEMBENARAN PARAGRAF

Dampak dari penerapan inovasi media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dirasakan sangat signifikan. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa pembelajaran PAI yang sebelumnya cenderung monoton dan kurang menarik bagi peserta didik, kini dapat dikemas dengan lebih kreatif dan menyenangkan. Inovasi media memungkinkan materi PAI disampaikan dengan pendekatan yang variatif, interaktif, dan kontekstual, sehingga mampu meningkatkan minat serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Perubahan ini menunjukkan bahwa PAI tidak harus selalu identik dengan metode ceramah atau hafalan semata, tetapi juga dapat disampaikan melalui media yang mendukung pemahaman konseptual dan pengalaman belajar yang bermakna.

10. Apa saja kendala atau tantangan yang Bapak/ibu lihat ketika guru menerapkan media pembelajaran inovatif, khususnya untuk pembelajaran PAI? Dan berikan solusi serta strateginya?

Jawaban:

Tantangan-tantangannya untuk pai ini memang mereka peserta didik lebih tertarik tentang visual audio atau video mereka tertarik tantangannya untuk memproduksi media itu membutuhkan waktu dan qos biaya yang cukup dibuat media sederhana misalnya cetak 3D karya-karyanya bisa dibuat sendiri itu lebih cepat waktu penggunaan produksinya cuman peserta didik lebih tertarik entah yang bersifat visual audio atau video

Solusinya kalau sekiranya tidak memproduksi sendiri Kita arahkan untuk memanfaatkan pemanfaatan media dari mana dari sumber-sumber yang ada dari Tik tok YouTube dari Link Instagram mengambil video atau karya orang cantumkan sumber seseorang agar tidak plagiasi

PEMBENARAN PARAGRAF

Dalam implementasinya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui media inovatif juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah karakteristik peserta didik yang saat ini cenderung lebih tertarik pada media berbasis visual dan audio, seperti video pembelajaran atau animasi interaktif. Kebutuhan akan media yang menarik tersebut menuntut guru untuk memiliki keterampilan dalam produksi media digital, yang pada kenyataannya tidak selalu mudah untuk diwujudkan.

Produksi media pembelajaran yang bersifat audio-visual memerlukan waktu, keterampilan teknis, serta biaya yang tidak sedikit. Meskipun guru dapat membuat media sederhana seperti cetakan 3D atau bahan cetak manual yang lebih efisien dari segi waktu, minat peserta didik terhadap media seperti video tetap jauh lebih tinggi.

Sebagai solusi atas keterbatasan dalam produksi media sendiri, guru-guru diarahkan untuk memanfaatkan berbagai sumber media pembelajaran yang telah tersedia di platform digital. Sumber-sumber ini dapat berasal dari TikTok, YouTube, Instagram, maupun platform digital lainnya yang menyajikan konten edukatif. Dalam pemanfaatannya, penting bagi guru untuk mencantumkan sumber secara jelas guna menghindari praktik plagiarisme dan tetap menjunjung tinggi etika akademik.

11. Dampak positif negatifnya

Dampak positif tentu saja menjadi lebih hidup karena meningkatkan daya imajinasi peserta didik setidaknya guru mengajarkan dengan media itu imajinasinya jauh lebih tinggi jadi kreativitasnya mendeskripsikan sesuatu itu jadi lebih luas bayangkan kalau tidak menggunakan media itu sekedar cuma membaca dan teks kurang data imajinasinya karena terbatas di teks

Dengan media guru jauh lebih imajinatif dan menghidupkan kelas tanpa media guru terbatas

PEMBENARAN PARAGRAF

Dampak Positif Penggunaan Media Pembelajaran

1. **Meningkatkan Daya Imajinasi Peserta Didik**
Penggunaan media pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk lebih bebas berimajinasi dan mengembangkan kreativitas. Media visual dan audio memberikan pengalaman yang lebih kaya dibandingkan hanya dengan teks saja.
2. **Meningkatkan Kreativitas dalam Deskripsi Materi**
Dengan media, siswa dapat lebih leluasa dalam mendeskripsikan sesuatu, karena imajinasi mereka tidak terbatas pada kata-kata teks. Hal ini memudahkan siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam dan luas.
3. **Membuat Pembelajaran Lebih Hidup dan Menarik**
Media pembelajaran, terutama yang bersifat audio-visual, mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih hidup dan dinamis, yang pada gilirannya meningkatkan perhatian dan minat siswa.
4. **Menghidupkan Kelas**
Guru dapat menghidupkan suasana kelas dengan menggunakan berbagai media. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan memudahkan siswa untuk memahami materi secara lebih menyeluruh.

Dampak Negatif Penggunaan Media Pembelajaran

1. **Waktu dan Biaya Produksi yang Tinggi**
Membuat media pembelajaran, terutama yang berbentuk video atau animasi, membutuhkan waktu, biaya, dan keterampilan teknis. Hal ini bisa menjadi kendala bagi guru yang memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya.
2. **Ketergantungan pada Media**
Terlalu bergantung pada media bisa membuat pembelajaran terasa kurang fleksibel. Jika media tidak tersedia atau ada masalah teknis, pembelajaran bisa terganggu.
3. **Kurangnya Penguasaan Teknologi oleh Guru**
Beberapa guru mungkin belum terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini bisa menjadi hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran yang efektif.
4. **Distraksi Bagi Siswa**
Media yang bersifat hiburan, seperti video atau media sosial, jika tidak dikelola dengan baik, bisa menjadi sumber distraksi bagi siswa, mengalihkan perhatian mereka dari tujuan pembelajaran yang utama.